

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dari Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode observasional. Pengambilan sampel secara restropektif yaitu dengan cara melihat catatan rekam medik pasien rawat jalan penderita RA di RS Kasih Ibu Surakarta periode Januari-Desember 2018.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Pengambilan data dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2019.

2. Tempat

Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di Instalansi Rekam Medik RS. Kasih Ibu Surakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu-individu yang karakteristiknya memenuhi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data pasien yang mempunyai riwayat penyakit RA yang ada di RS Kasih Ibu Surakarta pada tahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien rawat jalan dengan diagnosis RA dengan atau tanpa komplikasi yang diterapi dengan OAINS.
- b. Pasien usia dewasa ≥ 20 tahun.

Sedangkan Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data RM kriteria inklusi yang tidak lengkap

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel utama

Variabel utama pada penelitian ini adalah analisis pola penggunaan OAINS pada penyakit RA berdasarkan efek samping dari obat tersebut pada pasien dewasa rawat jalan di RS Kasih Ibu Surakarta pada tahun 2018.

2. Klarifikasi variabel utama

Klarifikasi variabel utama pada penelitian ini sebagai berikut:

2.1. Variabel bebas. Variabel bebas ini adalah penggunaan OAINS pada pasien RA di RS Kasih Ibu.

2.2. Variabel terkait. Variabel terkait adalah Rasionalitas penggunaan OAINS pada pasien RA di RS Kasih Ibu.

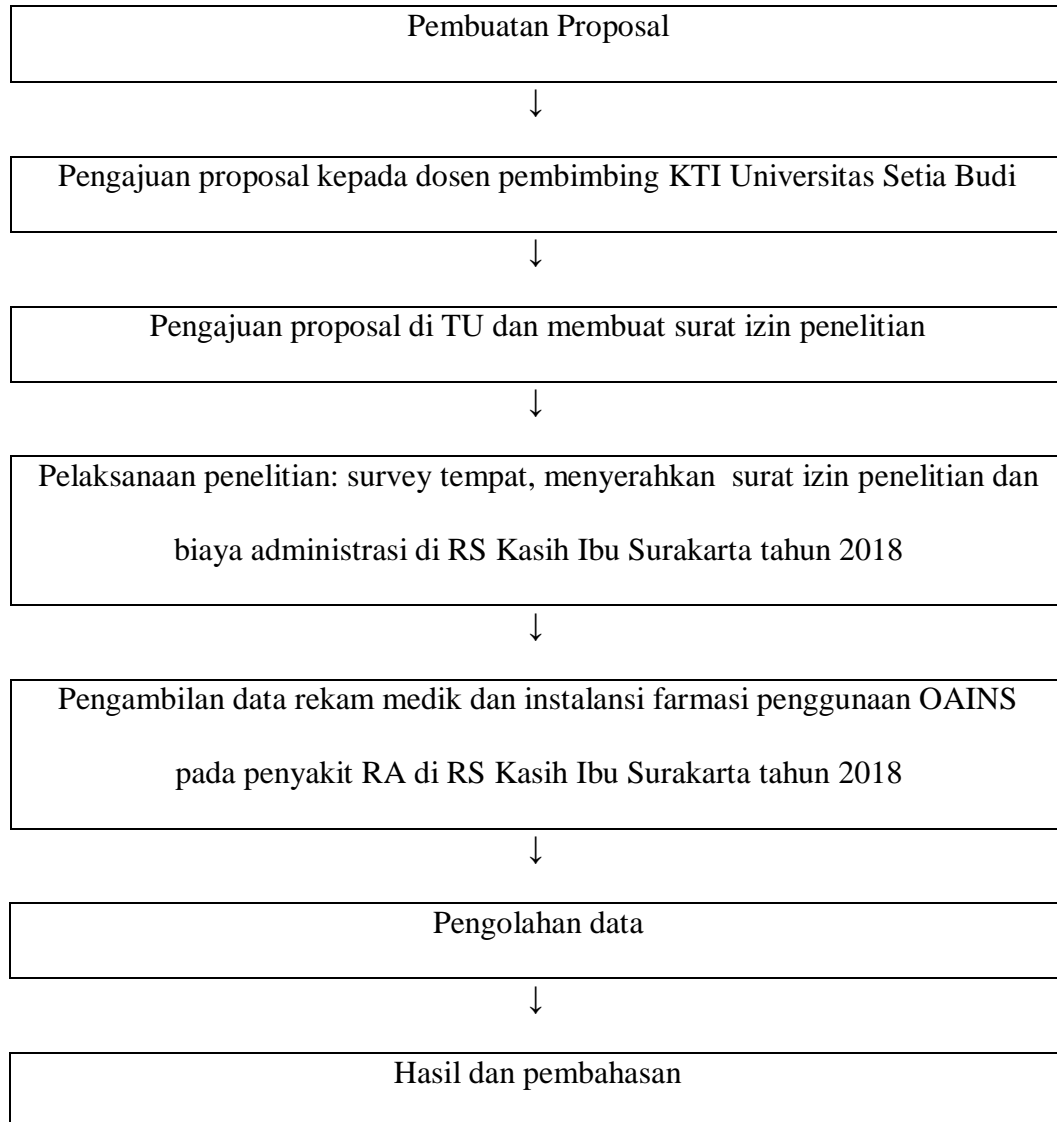
E. Definisi operasional variabel utama

Definisi operasional penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien RA yang diteliti adalah pasien yang terdiagnosa penyakit RA dengan komplikasi atau tanpa komplikasi yang diterapi pengobatan OAINS pada pasien rawat jalan di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018.
2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) adalah bagian dari rumah sakit yang bertugas menyelenggarakan, mengkoordinasi, mengatur, dan mengawasi seluruh kegiatan farmasi di RS Kasih Ibu Surakarta 2018.
3. Rekam medik adalah sejarah ringkas, jelas, dan akurat dari kehidupan dan kesakitan penderita, ditulis dari sudut pandang medis di RS Kasih Ibu Surakarta 2018.
4. Studi terapi OAINS pada pasien rawat jalan RA di RS Kasih Ibu Surakarta tahun 2018 meliputi karakteristik jenis kelamin, usia pasien, karakteristik penggunaan obat RA, dan rasionalitas penggunaan OAINS.
5. Ketepatan pasien adalah menentukan pengobatan yang tepat dengan menilai kondisi pasien dengan mempertimbangkan penyakit, kondisi, serta kontra indikasi.
6. Ketepatan obat adalah ketepatan pemilihan obat dengan mempertimbangkan jenis obat sesuai dengan penyakit pasien.
7. Ketepatan indikasi adalah ketepatan dalam pemilihan terapi yang di inginkan terhadap penyakitnya.
8. Ketepatan dosis adalah ketepatan jumlah obat yang diberikan pada pasien, dimana dosis berada dalam range dosis terapi yng direkomendasikan serta di sesuaikan dengan usia dan kondisi pasien.

F. Jalannya Penelitian

Berikut merupakan skema jalannya penelitian:



Gambar 1. Jalannya Penelitian

G. Analisis Hasil

Data karakteristik, penggunaan obat, dan rasionalitas pasien RA di analisis secara deskriptif dan ditampilkan dengan tabulasi dan persentase.